

**PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIK SISWA
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW*
HORAY PADA SISWA MAN MANYAK PAYED
KABUPATEN ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

LAILA NOVITA

NIM : 131000668

**Program Studi
Pendidikan Matematika**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2015 / 1436 H**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Selawat dan salam penulis sampaikan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa keselamatan dan kedamaian dimuka bumi ini.

Skripsi ini merupakan laporan mengenai “Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa dengan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Siswa MAN Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang” yang ditulis dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan pendidikan program S-1 pada STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

Namun penulis menyadari bahwa keseluruhan skripsi ini masih mempunyai kekurangan dan kelemahan disebabkan oleh kurang dan terbatasnya pengetahuan serta pengalaman, oleh karena itu penulis dengan rendah hati menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Penulis skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak baik dalam bentuk moral maupun material, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ketua STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa Dr. H. Zulkarnaini, MA.
2. Ketua Jurusan Tarbiyah Ibu Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd.
3. Ketua Prodi Pendidikan Matematika (PMA) Ibu Yenni Suzana, M.Pd.
4. Ibu Jelita, M.Pd sebagai pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Iqbal, M.Pd sebagai pembimbing kedua yang telah berkenan membimbing serta mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Para dosen dan staf akademik STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah memberikan fasilitas kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Manyak Payed dan seluruh tenaga pengajar yang telah berkenan membantu penulis dalam upaya pengumpulan data yang diperlukan penulis.
8. Salam penghormatan istimewa kepada keluarga dan orang tua tercinta terima kasih atas do'a, dukungan, motivasi, nasihat, bimbingan, arahan dan pengorbanan yang ibunda berikan, hanya kepada Allah ananda memohon pertolongan untuk melindungi orang tua tercinta semoga mendapat balasan yang mulia dari-Nya.
9. Kepada sahabat penulis Etri Atmita, Leli Purnamasari Suzan, Asmaul Husna, Nur Asma, dan banyak lagi teman-teman penulis yang lain yang telah membantu do'a, nasehat, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir.

10. Teman-teman unit 3 PMA semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang senantiasa berjuang bersama untuk menggapai cita-cita.

Dengan ketulusan hati semoga Allah memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Langsa, 23 Oktober 2014

Penulis

Laila Novita

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	ix
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Batasan Masalah.....	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Pengertian Pembelajaran	8
B. Pembelajaran Matematika.	9
C. Pembelajaran Matematika di Madrasah Aliyah	12
D. Kemampuan Komunikasi Matematik.....	12
E. Model Pembelajaran	16
F. Model Pembelajaran <i>Course Review horay</i>	17
G. Penelitian yang Relevan	19
H. Materi Statistika	20
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Subjek dan Objek Penelitian	29
D. Prosedur dan Rancangan Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan data dan Instrumren Penelitian	32

1. Teknik Pengumpulan Data.....	32
2. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Analisis Data.....	35
1. Analisis Tes Kemampuan Komunikasi Matematik.....	35
2. Analisis Aktivitas Guru dan siswa	36
BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Kegiatan Pendahuluan	38
B. Analisis Hasil Penelitian Siklus I.....	38
1. Analisis Hasil Tes akhir Tindakan Siklus I.....	38
2. Analisis Observasi Tindakan Siklus I	39
3. Refleksi Tindakan Siklus I.....	41
C. Analisis Hasil Penelitian Siklus II	42
1. Analisis Hasil Tes akhir Tindakan Siklus II.....	42
2. Analisis Observasi Tindakan Siklus II.....	43
3. Refleksi Tindakan Siklus II.....	44
D. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai rata-rata Ulangan Matematika kelas XI	3
Tabel 4.1	Hasil Tes Akhir Tindakan Siklus I	39
Tabel 4.2	Hasil Observasi Dua Pengamat Terhadap Aktivitas Guru Siklus I	39
Tabel 4.3	Hasil Observasi Dua Pengamat Terhadap Aktivitas Siswa Siklus I.....	40
Tabel 4.4	Hasil Tes Akhir Tindakan Siklus II.....	42
Tabel 4.5	Hasil Observasi Dua Pengamat Terhadap Aktivitas Guru Siklus II	43
Tabel 4.6	Hasil Observasi Dua Pengamat Terhadap Aktivitas Siswa Siklus II	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Diagram Batang	20
Gambar 2.2 : Diaram Garis	20
Gambar 2.3 : Diagram Lingkaran	21
Gambar 3.1 : Gambar Model Spiral Kemis dan Taggart	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	52
Lampiran 1.2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	59
Lampiran 2.1 : Soal Tes Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Siklus I (Belum diujicoba)	67
Lampiran 2.2 : Soal Tes Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Siklus II (Belum diujicoba)	70
Lampiran 3.1 : Kisi-Kisi Tes Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Siklus I	74
Lampiran 3.2 : Soal Tes Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Siklus I	75
Lampiran 3.3 : Kisi-Kisi Tes Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Siklus II	78
Lampiran 3.4 : Soal Tes Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Siklus II	79
Lampiran 4.1 : Jawaban Soal Tes Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Siklus I	82
Lampiran 4.2 : Jawaban Soal Tes Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Siklus II	87
Lampiran 5 : Uji Validitas Tes Siklus I	91
Lampiran 6 : Uji Realibilitas Tes Siklus I	97
Lampiran 7 : Uji Validitas Tes Siklus II	100
Lampiran 8 : Uji Realibilitas Tes Siklus II	106
Lampiran 9.1 : Nilai Tes Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Siklus I	109
Lampiran 9.2 : Nilai Tes Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa Siklus II	110
Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Guru	111
Lampiran 11 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa	127
Lampiran 12 : Foto dokumentasi	143

ABSTRAK

Nama: Laila Novita, Tempat Tanggal Lahir: Banai, 02 November 1991, NIM: 131000668, Judul Skripsi: **Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa dengan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Siswa MAN Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang.**

Salah satu tujuan pembelajaran matematika yang diterapkan disekolah adalah mengkomunikasikan ide atau gagasan dengan menggunakan simbol, tabel, diagram, dan media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah. Kemampuan siswa untuk mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, grafik, atau gambar merupakan salah satu kemampuan dasar komunikasi matematika. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan ibu SR selaku guru matematika yang mengajar di MAN Manyak Payed diperoleh informasi hasil belajar siswa pada pelajaran matematika masih di golongkan dalam kategori rendah. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya kemampuan komunikasi matematik siswa. Untuk mengembangkan kemampuan komunikasi matematik siswa dapat dilakukan dengan cara menerapkan suatu model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay (CRH)*. Melalui model *CRH* proses belajar siswa menjadi sangat berarti. Hal ini dikarenakan siswa dapat mengemukakan pemikirannya, saling bertukar pendapat, dan saling bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan matematik yang ada. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematik.

Rumusan masalah yang akan dikaji adalah (1) Apakah model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik siswa MAN Manyak Payed? (2) Bagaimanakah aktivitas pembelajaran matematika siswa MAN Manyak Payed dengan model pembelajaran *Course Review Horay*?

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa MAN Manyak Payed dengan model pembelajaran *Course Review Horay*, (2) mengetahui aktivitas pembelajaran matematika siswa MAN Manyak Payed dengan model pembelajaran *Course Review Horay*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 MAN Manyak Payed Tahun ajaran 2014/ 2015. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MAN Manyak Payed yang beralamat di jalan Medan-Banda Aceh, Kecamatan Manyak Payed, Kabupaten Aceh Tamiang. Objek penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran matematika pada materi Statistika melalui model pembelajaran *Course Review Horay*. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Tes dan Observasi. Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari tes berbentuk uraian untuk mengetahui kemampuan komunikasi matematik siswa dan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi matematik siswa kelas XI IPA 1 MAN Manyak Payed mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat pada hasil analisis data soal tes untuk mengukur kemampuan komunikasi matematik siswa dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Hasil tes tindakan siklus I diperoleh persentase siswa yang mendapat nilai ≥ 73 adalah

36,36%. Dari hasil observasi dua orang pengamat pada siklus I menunjukkan bahwa persentase aktivitas guru dalam pembelajaran 78,95% dengan kategori baik, sedangkan aktivitas siswa dalam belajar 72,37% dengan kategori cukup, namun belum mencapai kriteria yang ditetapkan. Kemudian berdasarkan hasil tes akhir tindakan siklus II diperoleh hasil bahwa persentase siswa yang mendapat nilai ≥ 73 adalah 81,82%. Dari hasil observasi dua orang pengamat pada siklus II menunjukkan bahwa persentase aktivitas guru dalam pembelajaran 88,16% dengan kategori sangat baik, dan persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran 88,16% dengan kategori baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa MAN Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH),
Kemampuan Komunikasi Matematik, Statistika.**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, perlu dikembangkannya potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu pengetahuan, cakap dalam hidup, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam setiap tindakan yang dilakukan.

Penerapan pembelajaran matematika disekolah merupakan modal dasar yang sangat penting dalam keikutsertaannya mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini disebabkan karena matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan mengembangkan daya pikir manusia. Oleh karena itu, mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik dimulai dari sekolah dasar, untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Dengan kata lain, untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini. Menurut Cournelius dalam Feri Tiona mengemukakan:¹

¹ Pasaribu, Feri Tiona. *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematika Siswa SMP dengan Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik*. (Medan: Universitas Negeri Medan, 2012), Hal.1

“Lima alasan perlunya belajar matematika karena matematika merupakan sarana berpikir yang jelas dan logis, sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman, sarana untuk mengembangkan kreativitas dan sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.”

Salah satu tujuan pembelajaran matematika yang diterapkan disekolah adalah mengkomunikasikan ide atau gagasan dengan menggunakan simbol, tabel, diagram, dan media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.² Kemampuan siswa untuk mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, grafik, atau gambar merupakan salah satu kemampuan dasar komunikasi matematika. Komunikasi matematik adalah kemampuan siswa untuk menyatakan ide-ide matematika baik secara lisan maupun tertulis.³ Secara lisan kemampuan komunikasi matematika meliputi menyampaikan pendapat tentang masalah yang dibahas, berpartisipasi aktif dalam menanggapi pendapat yang diberikan siswa lain, mengajukan pertanyaan ketika ada sesuatu yang tidak dimengerti serta mendengarkan secara serius ketika siswa lain mengemukakan pendapat. Sedangkan secara tulisan kemampuan komunikasi matematika meliputi menggunakan simbol atau notasi, dan operasi matematika secara tepat guna.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara pada tanggal 10 Maret 2014 dengan ibu SR selaku guru matematika yang mengajar di MAN Manyak Payed diperoleh informasi hasil belajar siswa pada pelajaran matematika masih di golongan dalam kategori rendah. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata hasil ulangan

² BNSP, *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006)

³ Putri, Runtyani Irjayanti. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Reciprocal Teaching dengan Model Pembelajaran Kooperatif di Kelas VIII-D SMP Negeri 4 Magelang*. (Yogyakarta: Universitas Negeri yogyakarta, 2011). Diakses pada tanggal 26 Desember 2013.

siswa semester ganjil kelas XI MAN Manyak Payed Tahun Ajaran 2013/2014 masih di bawah KKM yang ditentukan oleh sekolah. Hal ini dapat terlihat pada tabel nilai rata-rata ulangan siswa dibawah ini :

Tabel 1.1 Nilai rata-rata ulangan siswa kelas XI

No	Kelas	Nilai rata-rata	Kriteria
1	XI IPA	70	Tidak tuntas
2	XI IPS	65	Tidak tuntas
3	XI AGAMA 1	69	Tidak tuntas
4	XI AGAMA 2	68	Tidak tuntas

Sumber: guru MAN Manyak Payed

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, rata-rata nilai ulangan siswa kelas XI dikategorikan tidak tuntas karena nilai yang diperoleh belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Salah satu penyebabnya adalah kurangnya kemampuan komunikasi matematik siswa. Berdasarkan informasi yang diperoleh pada saat wawancara bahwa ketika dihadapkan pada soal matematika yang berbentuk cerita, siswanya tidak mampu menyelesaikan soal tersebut karena siswa tidak terbiasa menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal sebelum menyelesaikannya, kurangnya ketepatan siswanya dalam menyebutkan dan menuliskan simbol atau notasi matematika sehingga proses perhitungan matematika masih belum tepat, kemampuan siswanya dalam menjelaskan data yang disajikan dalam bentuk grafik dan diagram ke dalam uraian yang kontekstual masih kurang dan kurangnya keberanian siswanya dalam mengajukan pertanyaan, menyanggah pernyataan maupun menyampaikan pendapat kepada guru pada saat guru menerangkan materi pelajaran. Padahal mereka belum mengerti tentang materi tersebut.

Untuk mengembangkan kemampuan komunikasi matematik siswa dapat dilakukan dengan cara menerapkan suatu model pembelajaran kooperatif *Course*

Review Horay (CRH) yang merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak atau kartu yang diisi dengan nomor untuk menuliskan nilai kebenaran, yang paling dulu mendapatkan tanda benar secara horizontal, vertikal atau diagonal, langsung berteriak horay atau yel-yel lainnya. Melalui model *CRH* proses belajar siswa menjadi sangat berarti. Hal ini dikarenakan siswa dapat mengemukakan pemikirannya, saling bertukar pendapat, dan saling bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.⁴

Model *CRH* juga merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang bersifat menyenangkan, tidak membosankan dan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematikmelalui proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Sinuhaji bahwa apabila di dalam proses pembelajaran matematika guru dapat membuat siswa aktif dan senang untuk belajar matematika, maka siswa dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematiknya.⁵

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa dengan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada siswa MAN Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang”**.

⁴ Mayga, Aristi. *Efektivitas Model Pembelajaran QT dan CRH Di lengkapi CD Interaktif Di tinjau dari Prestasi Belajar Matematika*. (Semarang: Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Semarang, 2013). Diakses pada tanggal 7 Juli 2014.

⁵ Sinuhaji. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) terhadap Komunikasi Matematika Siswa pada Materi Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Kelas VII SMP Negeri 1 Pancurbatu Tahun Ajaran 2013/2014*. (<http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Undergraduate>). Diakses pada tanggal 7 Juli 2014.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah :

1. Apakah model pembelajaran Course Review Horay dapat meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik siswa MAN Manyak Payed?
2. Bagaimanakah aktivitas pembelajaran matematika siswa MAN Manyak Payed dengan model pembelajaran Course Review Horay?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa MAN Manyak Payed dengan model pembelajaran Course Review Horay.
2. Untuk mengetahui aktivitas pembelajaran matematika siswa MAN Manyak Payed dengan model pembelajaran Course Review Horay.

D. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Materi yang akan diajarkan yaitu materi Statistika pada kompetensi dasar menyajikan data dalam bentuk tabel, diagram, ogif dan penafsirannya serta menghitung ukuran pemusatan, ukuran letak dan ukuran penyebaran data, serta penafsirannya.

2. Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPA 1 MAN Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang dengan alasan bahwa siswa kelas XI IPA 1 memiliki kemampuan komunikasi matematik rendah.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam dunia pendidikan terutama bagi guru matematika di sekolah tersebut.

1. Manfaat secara teoritis

Secara umum penelitian ini memberikan sumbangan untuk dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa MAN Manyak Payed khususnya pada materi Statistika.

2. Manfaat praktis

Dilihat dari segi praktisnya, penelitian ini dapat memberikan masukan positif bagi guru bidang studi matematika dalam menentukan alternatif model pembelajaran yang cocok dengan materi-materi tertentu sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, dan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran disekolah khususnya mutu pelajaran matematika.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran ganda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan Komunikasi Matematik siswa

Kemampuan komunikasi matematik siswa merupakan kemampuan siswa dalam mengubah soal uraian kedalam model matematika, menggunakan istilah, tabel, diagram, notasi atau rumus matematika dengan tepat dalam menyelesaikan masalah, menyampaikan masalah dalam kata-kata sendiri, menarik kesimpulan dan melakukan kegiatan diskusi dalam pembelajaran matematika.

2. Model pembelajaran Course Review Horay

Course Review Horay adalah suatu model pembelajaran kooperatif dengan cara mengulang kembali pembelajaran matematika untuk menguji pemahaman siswa dengan cara menggunakan kotak atau gambar persegi sebanyak 4 buah untuk mengisi tanda kebenaran dari jawaban. Bagi kelompok yang paling dulu mendapatkan tanda benar vertikal atau horizontal, atau diagonal langsung berteriak *horay* atau yel-yel lainnya.

3. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa didalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa.

4. Aktivitas Guru

Aktivitas guru adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh guru didalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.